

Pengaruh Strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa

Influence of PAIKEM Strategy (Active, Innovative, Creative, Effective, Fun Learning) On Student Motivation and Student Result

¹Andi Nurul Fatmah*, ²Oslan Jumadi, ²Muh. Junda

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Makassar

email : a.nurulfatm4@gmail.com

Abstract: *The main challenge of Indonesia is the ability to improve the quality of education and efforts that can be done. This is inseparable from the role and duties of teachers. Learners in schools are generally teacher-centered then the need for innovation in teaching and learning process. The teacher can do the right teaching strategy. PAIKEM (Learning, Active, Innovative, Creative, Effective, Fun) is a student-centered strategy that teachers can choose from. The purpose of this study to determine the influence of PAIKEM strategy on student motivation and learning outcomes. This research is a descriptive research by collecting data through literature study. The implementation of the PAIKEM strategy shows that creating an active, innovative, creative, fun learning environment makes students not feel bored and stimulates creativity, a way of learning that makes students feel good about motivating students, enthusiasts and more actively, interested students will focus on the material given and will better understand the material so as to improve student learning outcomes.*

Keywords: *PAIKEM Strategy, Motivation, Learning Outcomes.*

1. Pendahuluan

Proses pembelajaran berdasarkan permendikbud No 65. Tahun 2013, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif; kontekstual, dan kolaboratif; memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian peserta didik; dan sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Kemendikbud, 2016).

Belajar merupakan proses yang dialami siswa dimana guru memiliki peran penting dalam pelaksanaannya walaupun tidak dipungkiri terdapat berbagai hal lain yang dapat mempengaruhinya. Tugas Guru adalah merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Guru berperan penting dalam membantu keberhasilan proses belajar siswa. Guru berperan dalam memfasilitasi dan menciptakan kondisi yang dapat mengarahkan siswa mencapai tujuan belajarnya dan tujuan pendidikan secara umumnya. Guru harus mampu merencanakan dan mengatur kegiatan belajar siswa melalui model-model pembelajaran. Dalam model pembelajaran guru juga perlu menentukan strategi pengajaran yang tepat dalam pelaksanaannya. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru berperan penting dalam pemilihan strategi/pendekatan dan model pembelajaran yang berdasarkan pada tujuan dan menentukan keberhasilan belajar siswa.

Pendekatan dan strategi pembelajaran mempunyai makna yang sama untuk menjelaskan bagaimana proses seorang guru mengajar dan peserta didik belajar dalam mencapai tujuan (Mulyatiningsih, 2010). Dimaksudkan dalam strategi karena bidang garapannya tertuju pada bagaimana cara; (1) pengorganisasian materi pelajaran, (2) menyampaikan atau menggunakan metode pelajaran, (3) mengelola pembelajaran sebagaimana yang dikehendaki oleh ilmuan pembelajaran (Uno & Nurdin, 2011). Untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka guru harus memilih dan melaksanakan strategi pengajaran yang tepat yakni bagaimana guru mengkondisikan kegiatan pembelajaran

efektif, sistematis, terencana, menyenangkan, berproses dan terevaluasi. Strategi yang dapat dilaksanakan guru adalah PAIKEM.

2. Metode Penelitian

Metode yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu metode *literatur review* atau studi kepustakaan merupakan metode yang ditempuh peneliti dengan melakukan kajian dari berbagai sumber. Bahan bacaan berupa, artikel, jurnal hasil penelitian, publikasi tesis dan buku-buku terkait dengan materi penelitian. Dari hasil bacaan berupa teori, temuan dan hasil penelitian maka peneliti memperoleh landasan dalam penyusunan hasil penelitian dalam hal ini pengaruh Pengaruh Strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

PAIKEM merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. PAIKEM merupakan strategi pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik (*student centered learning*). Dalam penerapan strategi pembelajaran ini, guru berperan sebagai fasilitator yaitu memfasilitasi peserta didik untuk belajar. Pengetahuan diperoleh peserta didik berdasarkan pengalamannya sendiri, bukan ditransfer pengetahuan dari guru.

Strategi PAIKEM mengupayakan pembelajaran yang aktif yakni pembelajaran yang mengoptimalkan proses pembelajaran. Pembelajaran yang inovatif yakni pembelajaran yang mendorong aktivitas belajar yakni kegiatan pembelajaran itu terjadi hal-hal yang baru, bukan saja oleh guru sebagai fasilitator belajar, tetapi juga oleh siswa yang sedang belajar. Pembelajaran kreatif mendorong siswa untuk lebih bebas mempelajari makna yang dipelajari dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa. Pembelajaran yang efektif dengan maksud untuk menghasilkan tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran menyenangkan yaitu memberikan pelayanan kepada siswa dengan baik, anak merasa dekat dengan guru, serta desain kelas yang tidak membosankan (*enjoy learning*) (Uno & Nurdin, 2011).

Pemilihan strategi PAIKEM dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran diharapkan dapat memaksimalkan kegiatan belajar siswa. Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan yang diupayakan guru dalam pembelajaran diharapkan dapat memaksimalkan kegiatan belajar siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini tersajikan dalam beberapa hasil penelitian.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Rahmawati, Mestawaty & Lilies (2015) bahwa permasalahan dalam proses belajar mengajar adalah pembelajaran masih berpusat pada guru dengan metode konvensional dan siswa hanya mendengar dan mencatat. Terbenturnya oleh waktu tatap muka dikelas, kesulitan untuk menyusun bahan pelajaran, sarana dan prasarana yang kurang mendukung, Strategi pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan dalam mengajar guru kurang memperhatikan kebiasaan siswa. Perasaan takut murid terhadap pelajaran IPA karena mereka khawatir dimarahi guru jika menjawab salah. Sehingga murid tidak tahan lama duduk dan sulit berkonsentrasi pada pelajaran. Setelah melaksanakan tindakan unsur penerapannya di dalam metode diskusi dan eksperimen pada proses belajar IPA, peneliti melakukan aktivitas tanya jawab, memberi kebebasan untuk berbeda pendapat dalam kelompok, mengontrol proses belajar siswa, member pengutan, member kesempatan bertanya, serta membimbing siswa untuk melakukan kerja sama, menugaskan kerja kelompok, mendiskusikan penyelesaian masalah, dan mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan. Sehingga berdasarkan data

hasil penelitian dinyatakan bahwa model pembelajaran PAIKEM dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa, sehingga apa yang diharapkan yaitu meningkatnya hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik.

Keberhasilan pendidikan ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengajar. Dalam proses pengajaran seorang guru harus mengembangkan strategi mengajar yang mengarah keaktifan optimal belajar murid. Permasalahan terkait pengimplementasian strategi diantaranya padatnya materi yang menjadi tuntutan kurikulum yang berakibat hilangnya kreativitas guru dalam mengelolah pembelajaran, sehingga cenderung pada pembelajaran yang terpusat pada guru. Kondisi tersebut membawa akibat pada murid yang pasif dan cenderung untuk menghafal konsep tanpa dibarengi dengan pemahaman memadai. Pada kurikulum 2013 menyarankan penerapan model interaktif yang menggunakan pendekatan saintifik dapat membuat siswa lebih interaktif, karena dimulai dari pengamatan, menanya, mengobservasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. Berdasarkan pada Usman & Rede, (2014) agar masalah kesulitan belajar siswa dapat teratasi pada pembelajaran sains, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memilih salah satu model yang dianggap efektif yaitu pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM). Model ini bertujuan untuk menciptakan suatu lingkungan belajar yang melengkapi siswa dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap bagi kehidupan kelak. Selain itu pendekatan ini juga memungkinkan siswa belajar lebih aktif sesuai dengan pendekatan PAKEM yang member kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan diri sendiri memecahkan masalah sendiri dengan menemukan dan bekerja sendiri.

Hasil penelitian Usman & Rede (2014) tampak bahwa penerapan pendekatan PAKEM dapat digunakan dalam pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa dan aktivitas siswa. Peningkatan hasil belajar ini disebabkan karena peningkatan aktivitas siswa yaitu siswa sudah tidak takut salah, ditertawakan dan dianggap sepele. Siswa termotivasi mengeluarkan gagasannya akibat adanya penguatan yang diberikan oleh guru. Faktor yang juga menyebabkan hasil pembelajaran meningkat adalah peningkatan aktivitas guru dan guru sudah mengatasi kekurangannya yaitu lebih memotivasi siswa, peningkatan pemberian penguatan, memantau kegiatan belajar, memberi umpan balik, mengajukan pertanyaan menantang, mempertanyakan gagasan murid dan tidak membuat siswa merasa takut.

Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan Marinta, Khutobah, & Marjono (2014) dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa diperoleh data bahwa setiap siklus mengalami peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa, siklus I sebesar 73,53% dan siklus II sebesar 91,18%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PAIKEM dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV bidang studi IPS pada pokok bahasan jenis dan persebaran SDA serta pemanfaatannya di SDN Tempursari 01 tahun pelajaran 2012/2013.

Penelitian yang dilakukan oleh Armini, Putra, & Sujana, (2013) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar PKn antara siswa yang dibelajarkan melalui pendekatan PAIKEM dengan siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional. Hal ini terbukti dari perbedaan rata-rata hasil belajar PKn antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan pendekatan PAIKEM berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa di kelas V SD Gugus VI Pangeran Diponegoro, Denpasar Barat Tahun Ajaran 2013/2014. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PAIKEM, siswa dipandang sebagai subjek dalam proses pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai fasilitator, mediator dan memberikan petunjuk kepada siswa dalam proses pembelajaran. Siswa didorong untuk berfikir secara aktif untuk dapat mengaitkan antara pengalaman dengan materi pelajaran sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Proses pembelajaran menekankan pada keaktifan siswa dalam proses

pembelajaran, menemukan dan mengkonstruksi pengetahuannya sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran secara mendalam yang akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

Pendekatan PAIKEM dengan strategi PQ4R dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran biologi Berdasarkan hasil penelitian Hidayah, Waluyo, & Hariani, (2015) dapat disimpulkan bahwa pendekatan PAIKEM dengan strategi PQ4R dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI.IPA.2 MAN Genteng tahun pelajaran 2012/2013. Dengan menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif serta menyenangkan membuat siswa tidak merasa bosan dan tertarik dengan cara belajar yang diberikan oleh guru, bila siswa merasa senang maka siswa akan antusias dan lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran. Bila siswa sudah merasa tertarik dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru maka siswa akan memusatkan perhatiannya pada materi yang diberikan. Selanjutnya akan membuat siswa lebih memahami materi yang diberikan sehingga hasil belajar siswa pun dapat meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Rohaniawati (2016) bertujuan untuk mengetahui penerapan PAKEM dan peningkatan keterampilan berpikir mahasiswa pada mata kuliah Pengembangan Kepribadian Guru Jurusan PGMI Semester IV/B Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung disetiap siklusnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pendekatan PAKEM terjadi peningkatan pada tingkat berpikir mahasiswa, hasil analisis keterampilan berpikir mahasiswa pada mata kuliah Pengembangan Kepribadian Guru dengan menggunakan pendekatan PAKEM dapat disimpulkan hampir meningkat pada setiap pertemuannya. PAKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. *Aktif* dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif berpikir, bertanya, mempertanyakan, mengemukakan gagasan, bereksperimen, mempraktikkan konsep yang dipelajari, dan berkreasi. *Kreatif* juga dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa yang bisa mengoptimalkan potensi diri siswa. *Efektif* menghasilkan apa yang dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. *Menyenangkan* adalah suasana belajar mengajar yang jauh dari rasa bosan dan takut sehingga siswa dapat memusatkan perhatiannya secara penuh pada pembelajaran sehingga curah perhatiannya pada pembelajaran tinggi.

Berdasarkan data hasil penelitian Dewi & Fitriyah (2015) dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui penerapan pendekatan PAIKEM dalam pembelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember. Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) pada pembelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial dengan variasi pembelajaran menggunakan media pembelajaran, menumbuhkan keaktifan siswa, mengembangkan kreatifitas siswa serta menciptakan situasi belajar yang menyenangkan sehingga motivasi para siswa dapat meningkat dan pembelajaran dapat lebih bermakna. Motivasi belajar siswa yang meningkat dapat mempengaruhi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Metode PAIKEM merupakan interaksi/proses pembelajaran siswa yang diwarnai oleh aktivitas dan kreativitas siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dalam suasana yang menarik menyenangkan. Tujuan pembelajaran PAIKEM membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir tahap tinggi, berpikir kritis, dan berpikir kreatif. Berpikir kritis adalah suatu kecakapan nalar secara teratur, kecakapan sistematis dalam menilai, memecahkan masalah menarik keputusan, memberi keyakinan, menganalisis asumsi, dan pencarian ilmiah. Hasil penelitian (Putra, Sudirtha, & Sunarya, 2013) menunjukkan bahwa Penerapan metode PAKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa (aspek kognitif, afektif dan psikomotorik) kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Mendoyo Tahun Pelajaran 2012/2013. Disamping itu pula respon siswa terhadap metode PAKEM tergolong positif.

Berdasarkan hasil kajian berbagai literatur bahwa strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) merupakan pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan aktif siswa dan dapat diimplementasikan dan disesuaikan pada berbagai mata pelajaran dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. kegiatan guru dan siswa pada strategi PAIKEM dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan Guru dan Siswa pada Strategi PAIKEM

Fase PAIKEM	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Fase Aktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai fasilitator kegiatan belajar siswa. 2. Memantau kegiatan belajar siswa. 3. Memberi umpan balik. 4. Mengajukan pertanyaan 5. Mempertanyakan gagasan siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya 2. Mengemukakan gagasan 3. Mempertanyakan gagasan orang lain.
Fase Kreatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat alat bantu belajar sederhana 2. Memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang atau membuat sesuatu. 2. Menulis, merangkum atau membuat soal sendiri.
Fase Inovatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kegiatan belajar yang bervariasi dan sesuatu yang terbaru. 2. Menciptakan pengalaman belajar baru bagi siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan belajar yang bervariasi. 2. Belajar dengan berbagai metode.
Fase Efektif	Mencapai tujuan pembelajaran	Menguasai keterampilan yang diperlukan
Fase Menyenangkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak membuat siswa takut salah, ditertawakan, dianggap sepele. 2. Guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. 3. Membangun keakraban sewajarnya dengan siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani mencoba berbuat. 2. Berani mengemukakan pendapat. 3. Berani mempertanyakan gagasan orang lain 4. Perhatian terhadap tugas. 5. Senang belajar 6. Hasil belajar menyeluruh.

4. Kesimpulan

PAIKEM merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Penerapan strategi PAIKEM menunjukkan bahwa menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan membuat siswa tidak merasa bosan dan merangsang kreatifitas, cara belajar yang membuat siswa merasa senang akan membuat siswa termotivasi, antusias dan lebih aktif, siswa yang tertarik akan memusatkan perhatiannya pada materi yang diberikan dan akan lebih memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Referensi

Armini, N. W. Y., Made Putra, M. P., & Sujana, I. W. (2014). Pendekatan PAIKEM Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SD Gugus VI Pangeran Diponegoro, Denpasar Barat Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal PGSDS Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).

- Marinta, F. D., Khutobah, & Marjono. (2014). Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Bidang Studi IPS Pada Pokok Bahasan Jenis dan Persebaran SDA Serta Pemanfaatannya di SDN Tempursari 01 Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Edukasi Unej*, 1(3), 44–47.
- Hidayah, N., Waluyo, J., & Hariani, S. A. (2015). Penerapan Pendekatan PAIKEM dengan Strategi PQ4R dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Pelajaran Biologi. *Jurnal Pancaran*, 4(1), 141–152.
- Kemendikbud. (2016). *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah (SMA/MA)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyatiningsih, D. E. (2010). Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) (pp. 1–30). Presented at the Diklat Peningkatan Kompetensi Pengawas dalam Rangka Penjaminan Mutu Pendidikan Klat Peningkatan Kompetensi Pengawas, Depok: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Putra, G. N. K., Sudirtha, I. G., & Sunarya, I. M. G. (2013). Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Dalam Pembelajaran TIK Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Mendoyo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal KARMAPATI*, 2(6), 951–955.
- Rahmawati, Mestawaty As, A., & Lilies. (2014). Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Kelas V SDN 3 Tompoh. *Jurnal Kreatif Tadolako*, 5(10), 234–449.
- Rohaniawati, D. (2016). Penerapan Pendekatan Pakem untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Mahasiswa dalam Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Guru. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(2), 155–172. <https://doi.org/10.24042/tadris.v1i2.1064>
- Rossita Dewi, P., Rahayu, & Zahroul Fitriyah, C. (2015). Penerapan Pendekatan PAIKEM Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial Di SDN Jember Kidul 04 Jember. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1–4.
- Uno, H. B., & Nurdin, M. (2011). *Belajar dengan Pendekatan P.A.I.L.K.E.M.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, S. T., & Rede, A. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Pendekatan Pakem Siswa Kelas V SDN 21 Ampa. *Jurnal Kreatif Tadolako*, 4(4), 90–99.